

SISTEMATIK REVIEW: HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT ANESTESI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI

Sri Yuliyanti¹

^{1,2} Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Politeknik Tiara Bunda

email: bundanamiya@gmail.com

Riwayat Artikel: Diterima: 04 April 2025, direvisi: 19 Juli 2025, dipublikasi: 29 Agustus 2025

ABSTRACT

Preoperative anxiety is a common issue experienced by patients who are about to undergo surgery. The caring behavior of nurse anesthetists can influence the level of preoperative anxiety in patients.

Objective: *To determine the relationship between the caring behavior of nurse anesthetists and the level of preoperative anxiety in patients. **Methods:** A systematic review was conducted using the PubMed, Google Scholar, and CINAHL databases. **Results:** Ten studies that met the inclusion criteria showed that the caring behavior of nurse anesthetists had a significant relationship with the level of preoperative anxiety in patients. **Conclusion:** The caring behavior of nurse anesthetists can affect the level of preoperative anxiety in patients.*

Keywords: *Caring; Anxiety; Preoperative*

ABSTRAK

Kecemasan pre operasi merupakan masalah umum yang dialami oleh pasien yang akan menjalani operasi. Perilaku caring perawat anestesi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan perilaku caring perawat anestesi dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Metode: Sistematis review dengan menggunakan database PubMed, Google Scholar, dan CINAHL. Hasil: 10 studi yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa perilaku caring perawat anestesi memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Kesimpulan: Perilaku caring perawat anestesi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Kata Kunci: Caring; Kecemasan; Pre Operasi

Pendahuluan

Pre operasi merupakan suatu tindakan mempersiapkan pasien untuk menjalani operasi. Perlu dilakukan pengkajian secara integral, komprehensif, dan klarifikasi. Jika terjadi kesalahan pada fase ini maka akan berakibat fatal pada tindakan yang akan dilakukan berikutnya. Tindakan pembedahan butuh persiapan fisik dan persiapan psikologis, supaya pembedahan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Persiapan psikologis pada pasien, dilakukan mulai dari awal konsultasi dan juga saat pre operatif ruangan tunggu pembedahan dengan manajemen kecemasan. (Sitorus & Wulandari, 2020) Pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang dilakukan dengan sayatan untuk membuka atau melihat bagian tubuh yang mengalami gangguan dan diakhiri dengan penjahitan luka, Tindakan pembedahan akan terjadi sayatan pada jaringan tubuh yang mengakibatkan perubahan fisiologis pada tubuh dan mempengaruhi organ tubuh lainnya, kecemasan sebagai ketakutan yang tidak jelas yang diikuti rasa ketidakpastian, ketidakberdayaan, serta tidak mempunyai objek yang spesifik. Kecemasan juga dapat diartikan sebagai respons terhadap rangsangan eksternal atau internal yang memiliki gejala perilaku, emosi, kognitif, dan fisik (Mulugeta dkk., 2018). Menurut American Psychiatric Association kecemasan merupakan respons yang normal, emosional serta diharapkan terhadap suatu bahaya nyata (Sitorus & Wulandari, 2020)

Kecemasan pre operasi merupakan masalah umum yang dialami oleh pasien yang akan menjalani operasi. Kecemasan ini dapat mempengaruhi kesiapan pasien untuk menjalani operasi dan dapat berdampak pada hasil operasi. Kecemasan preoperatif muncul ketika pasien akan menjalani operasi yang disebabkan oleh ketakutan akan tindakan anestesi, prosedur operasi, dan rasa sakit yang timbul setelah operasi. Sebagian besar pasien yang masuk Rumah Sakit untuk menjalani operasi elektif akan

mengalami kecemasan. Pasien yang menghadapi pembedahan akan mengalami ketakutan atau kecemasan diantaranya karena takut nyeri, takut terjadi perubahan fisik, dan takut operasi gagal. Dampak yang dapat ditimbulkan ialah penundaan atau pembatalan operasi. Kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut dan tidak tenang disertai berbagai situasi kehidupan manapun sebagai gangguan sakit. Sumber kecemasan preoperatif secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu kecemasan terhadap anestesi dan kecemasan terhadap prosedur bedah. (Jawaid M et.al, 2016).

Kecemasan yang dialami pasien pre operasi dapat berkurang dengan cara mempersiapkan pasien secara fisik maupun psikologis dengan baik dan menerapkan perilaku caring terhadap pasien, karena dengan caring perawat dapat membantu pasien dalam mengatasi kecemasannya pada setiap tindakan keperawatan yang diberikan. Setelah dokter memberi penjelasan mengenai tindakan operasi pasien, peran perawat sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan pasien secara fisik dan psikologis yang akan berdampak baik bagi pasien dan dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien Perawat dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional. Perilaku caring dapat membantu perawat dalam memberikan asuhan kepada pasien dengan memiliki perasaan peka dan mengerti mengena situasi dan kondisi yang dihadapi pasien dan lingkungannya, serta dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam asuhan perawatan pasien (Potter, A & Perry, 2012) Caring adalah inti dari keperawatan yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menunjukkan perhatian, perhatian atau berdedikasi untuk orang lain. Tujuan perawat melakukan perilaku caring kepada pasien pra operasi agar pasien merasa nyaman dan siap menjalani tindakan operasi. Menurut teori caring Swanson terdapat 5 komponen caring (Kusnanto 2019), yakni meyakinkan pasien bahwa

tindakan pasien untuk melakukan perawatan kesehatan pasien adalah hal yang benar (maintaining belief), lalu mengetahui keadaan fisik dan psikologis pasien yang berhubungan dengan perawatan pasien (knowing), dan terlihat dari perhatian perawat yang datang langsung melihat pasien (being with) serta memberikan tindakan perawatan yang berstandar sesuai dengan kondisi yang dialami pasien (doing for) dan yang terakhir (enabling) membuat pasien yakin bahwa pasien mampu melewati proses

Perilaku caring perawat anestesi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi. Caring perawat anestesi adalah perilaku yang dilakukan perawat untuk mengurangi kecemasan pasien sebelum operasi. Perilaku caring perawat anestesi dapat dilakukan dengan: Menilai kondisi fisik pasien, mengajarkan pasien tentang persiapan operasi, memberikan motivasi kepada pasien, membina hubungan yang efektif dengan pasien, bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pasien, ramah dalam melayani pasien, sikap tenang dan sabar dalam melayani pasien, selalu siap sedia memenuhi kebutuhan pasien, sikap empati terhadap klien dan keluarga.

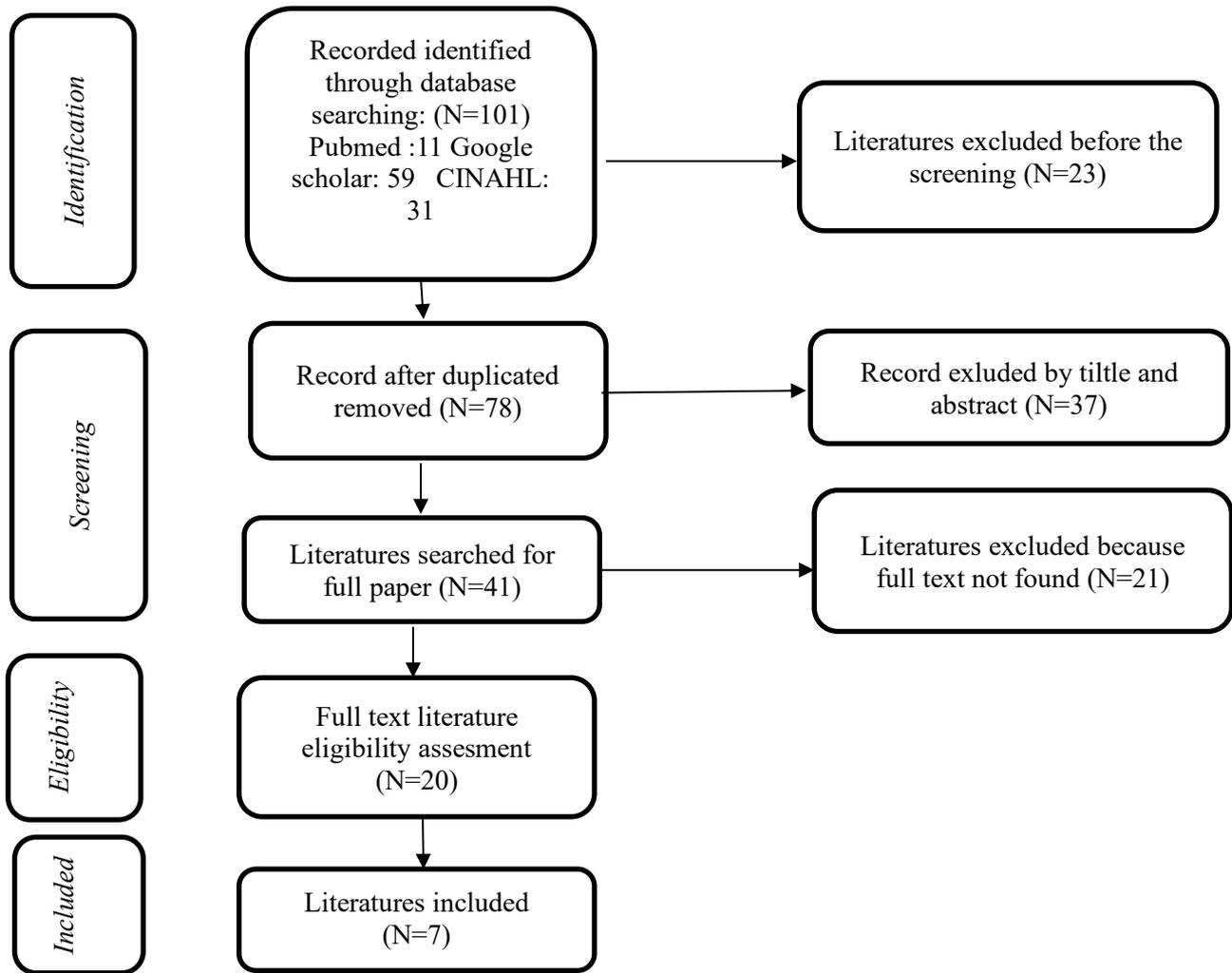
Metode

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review untuk menganalisis dan mensintesis bukti-bukti ilmiah terkait hubungan caring perawat terhadap kecemasan pada pasien pre-operasi. Proses penelitian dilakukan secara sistematis mengikuti protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) 2020 untuk memastikan kualitas dan transparansi dalam pelaporan. Pencarian literatur dilakukan pada lima database elektronik utama: PubMed/MEDLINE, Google scholar, Web of Science, CINAHL, dan PsycINFO. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan Medical Subject Headings (MeSH) terms dan boolean operators: ("caring" OR "behavior") AND ("anxiety"

OR "psychological stress") AND ("pre operative" OR "before surgery"). Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020-2025 untuk memastikan temuan yang paling mutakhir.

Kriteria inklusi mencakup: (1) artikel penelitian original berbahasa Inggris atau Indonesia, (2) studi yang melibatkan pasien pre operasi (3) intervensi berupa caring perawat, (4) mengukur tingkat kecemasan sebagai outcome utama, dan (5) menggunakan desain penelitian randomized controlled trial, quasi-experimental, atau observational study dengan kelompok kontrol. Kriteria eksklusi meliputi: studi kasus, letter to editor, artikel review, dan penelitian yang tidak memiliki kelompok pembandingan. Proses seleksi artikel dilakukan oleh dua reviewer independen menggunakan software Covidence untuk screening judul dan abstrak, dilanjutkan dengan review full-text. Penilaian kualitas metodologi menggunakan Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT) versi 2018 untuk mengevaluasi risiko bias pada setiap studi yang diinklusi. Ekstraksi data dilakukan menggunakan format standar yang mencakup karakteristik studi, metodologi, karakteristik intervensi musik klasik, instrumen pengukuran kecemasan, dan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara naratif dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil-hasil penelitian. Data kuantitatif yang homogen akan dianalisis menggunakan metode meta-analisis dengan software Review Manager 5.4 untuk menghitung effect size gabungan. Heterogenitas antar studi akan dievaluasi menggunakan I^2 statistic dan Cochran's Q test. Analisis sensitivitas dan subgrup akan dilakukan untuk menyelidiki sumber heterogenitas dan menguji robustness hasil meta-analisis.



Gambar 1. PRISMA Flowchart

Hasil dan Pembahasan

No	Penulis & Tahun	Judul	Desain Penelitian	Sampel	Intervensi	Parameter yang Diukur	Hasil Utama	Relevansi dengan Penelitian
1	(MacIntyre et al., 2023)[1] Belladonna, Vieck Istichomah, Istichomah Monik	Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien	penelitian kuantitatif dengan metode cross sectiona	Populasi dalam sampel adalah seluruh pasien operasi selama 1 tahun terakhir	Tidak ada intervensi spesifik (studi observasional)	Caring perawat, tingkat kecemasan pasien pre operasi	hasil bivariate terdapat hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi	Studi ini memberikan insight penting tentang faktor caring perawat dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pre-operasi, bila caring kurang adekuat dapat beresiko

	a, Rika (2020)						dengan p-value 0.017 (< 0.05)	batalnya tindakan operasi.
2	(Nazdikbin Yamchi et al., 2022) Hidayah, Nurul Kurniawati, Dian Aulia Umaryani, Dewi Siti Nurkhasanah Ariyani, Novi (2023)	Hubungan Perilaku Caring Dan Sikap Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Mirah RS PHC Surabaya	penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi di ruang Mirah RS PHC Surabaya 3 bulan terakhir dengan total keseluruhan 214 pasien.	Tidak ada intervensi spesifik (studi observasional)	Caring perawat, tingkat kecemasan pasien pre operasi	there is a relationship between nurses' Caring attitude and the level of anxiety in pre-operative patients in the Mirah Room. PHC Surabaya Hospital p= 0.001 (p< a=0.05).	Studi ini memberikan gambaran caring perawat, menyebabkan kecemasan mengenai operasi dapat teratasi
3	(Georgiou et al., 2024) Sungkowo, Widodo Rony Choiriyah, Zumrotul Priyanto (2016)	Hubungan Perilaku Caring Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Mayor Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Temanggung	studi korelasional dengan pendekatan cross-sectional	pasien pre operatif di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung sebanyak 95 pasien	Tidak ada intervensi spesifik (studi observasional)	Caring perawat, tingkat kecemasan pasien pre operasi	There is a relationship with the nurse caring behaviors preoperative patient anxiety major in Central Surgery Installation PKU Muhammadiyah Hospital in Waterford, with a p value of 0,037 ($\alpha = 0,05$) P	Studi ini menggambarkan berhubungan dengan perilaku caring perawat dengan kecemasan pasien pra operasi mayor
4	(Girard & Savoldelli, 2024) Wulan dari, Imanuel Manalu, Novita (2021)	Perilaku Caring Perawat Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pre Operasi	korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional	sampel dalam penelitian ini adalah 48 pasien pre operasi yang dijadwalkan pada bulan maret 2020 di Rumah	Observasi dan Dukungan keluarga	Caring perawat, tingkat kecemasan pasien pre operasi, dukungan keluarga	Analisa bivariat menunjukkan nilai p 0,000 < 0,05 dimana ada hubungan yang signifikan antara caring perawat dengan tingkat kecemasan pre operasi, dan terdapat hubungan	Memberikan perspektif penting tentang dukungan keluarga yang dapat menurunkan kecemasan pre-operasi

				Sakit Advent Bandung.			yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pre operasi dengan keeratan hubungan kuat (0,538)	
5	(Ledema et al., 2024) Sitorus, Reni Idawati Wulan dari, Imanuel Sri Mei (2020)	Hubungan Caring Perawat dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi	korelasi analitik, dengan pendekatan cross sectional	sampel dalam penelitian ini adalah 48 pasien pre operasi yang dijadwalkan pada bulan maret 2020 di Rumah sakit Advent Bandung	Tidak ada intervensi spesifik (observasional)	Caring perawat, tingkat kecemasan pasien pre operasi	Analisa bivariat menunjukkan nilai $p < 0,05$. Yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Advent Bandung	Studi ini memberikan gambaran penting tentang faktor caring perawat yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pre-operasi
6	[6] Br. Karo, Mestiana Br. Barus, Mardianti Sihombing, Dorta Theresia (2023)	Hubungan Caring Behavior Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023	desain korelasional dengan pendekatan cross sectional.	Purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden	Tidak ada intervensi spesifik (observasional)	Caring perawat, tingkat kecemasan pasien pre operasi	Uji statistic Spearman Rank diperoleh p-value 0,031 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan caring behavior dengan tingkat kecemasan pasien pra operasi	Studi ini memberikan gambaran Perawat dapat membantu mengurangi kecemasan pasien dengan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu
7	[7] Suhartini, Tini (2022)	Efektifitas Caring Perawat (Maintaining Belief) Terhadap Penurunan Kecemasan Pre-	quasi-experimental (quasi-experimental) using two groups of subjects with a control	non randomized pre-test serta post-test group total sampling	Sebelum caring dan setelah caring	lembar observasi yang di ambil dari standar prosedur operasional tentang caring perawat ,	ada penurunan kecemasan dari yang berat menjadi sedang dan dari yang sedang menjadi	Studi ini memberikan gambaran Adanya perilaku caring yang cukup dari perawat akan meminimalkan kejadian kecemasan

		Operasi Appendikomy	group (Nonequivalent Control Group Design)	didapatkan sebanyak 52 responden.		Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)	ringan. Dari hasil uji Wilcoxon bahwa rata-rata ada perbedaan dengan p value (0,000 < 0,05)	
--	--	---------------------	--	-----------------------------------	--	---------------------------------------	---	--

Gambar 2. : Tabel sintesis

Studi-studi ini menunjukkan bahwa perilaku caring perawat anastesi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan cara meningkatkan kepercayaan pasien, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan kesiapan pasien untuk menjalani operasi. Hasil penelitian Belladonna, et al (2020) Tingkat kecemasan pasien preoperasi disebabkan karena pasien merasa terancam akan kemampuan fisiologis. Jika pasien merasa tidak memiliki kemampuan dan merasa tidak berguna bagi orang lain maka ancaman tersebut dapat menimbulkan kecemasan pada pasien dan jika tidak teratasi akan menimbulkan tingkat kecemasan dengan kategori kecemasan berat serta dapat menimbulkan gangguan fisik. Jika pasien mengalami tingkat kecemasan berat dan panik bisa terjadi akan mengalami penundaan penjadwalan operasi. Maka tugas perawat adalah memberikan penjelasan kepada pasien tentang prosedur operasi yang dapat dipahami oleh pasien dan memberikan rasa nyaman dengan cara memberikan rasa kasih sayang pada pasien. Tujuan caring perawat yaitu memberikan rasa aman dan nyaman untuk menurunkan tingkat kecemasan, perawat menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan pasien. Pada penelitian yang dilakukan Hidayah, et al, (2023) perawat mengaplikasikan perilaku caring, dengan cara perawat menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan pasien, memberikan dorongan dengan sikap yang ramah, bersahabat tapi tegas, tidak menunjukkan perasaan jengkel atas tingkah lakunya tetapi sebaliknya mencoba untuk mengerti perasaan pasien,

menyebabkan kecemasan mengenai operasi dapat teratasi. Pada penelitian oleh Sungkowo, et al (2016) hasilnya adalah Ada hubungan perilaku caring perawat dengan kecemasan pasien pra operasi mayor. Pada penelitian Wulandari, et al (2021) Saat perawat menerapkan perilaku caring selama memberikan asuhan keperawatan, mampu membantu pasien mencapai tingkat Kesehatan yang diharapkan selama proses perawatan di Rumah Sakit dan dukungan keluarga tinggi tingkat kecemasan pasien akan rendah dan sebaliknya dukungan keluarga kurang akan meningkatkan kecemasan pada pasien. Pada penelitian Sitorus (2020) sikap caring perawat saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien pre operasi mampu mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan pasien. Semakin baik sikap caring yang ditunjukkan oleh seorang perawat akan menunjukkan kecemasan yang rendah, begitupun sebaliknya saat perawat mempunyai sikap caring yang kurang tingkat kecemasan yang diungkapkan oleh pasien juga akan meningkat sampai ke tingkat panik. Pada penelitian oleh Br.Karo, et al (2023) Perawat dapat membantu mengurangi kecemasan pasien dengan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu. Pada penelitian oleh Suhartini (2022) sikap perawat yang hangat, penuh perhatian dan tegas, pasien akan mendapat pengalaman emosional yang baik. Adanya perilaku caring yang cukup dari perawat akan meminimalkan kejadian kecemasan.

Kesimpulan

Perilaku caring perawat anestesi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi. Perawat anestesi dapat memainkan peran penting dalam mengurangi kecemasan pasien pre operasi dengan cara menunjukkan perilaku caring yang baik.

Saran

Perawat anestesi dapat meningkatkan perilaku caring mereka dengan cara meningkatkan komunikasi dengan pasien, menunjukkan empati, dan meningkatkan kepercayaan pasien. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana perilaku caring perawat anestesi dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Daftar Pustaka

A Potter, & Perry AG. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. 4th ed. EGC: Jakarta. 2006.

A. Miraglia Raineri, S. Pelagotti, and R. Lauro Grotto, "Pre-operative anxiety management: What needs to be implemented?," *Acta Biomed.*, vol. 92, no. S2, p. e2021034, 2021, doi: 10.23750/abm.v92iS2.11975.

F. Anitarini, A. D. Ariyani, and E. Afryliana, "Perilaku Caring Perawat Dalam Meningkatkan Kecemasan Pasien Pre Op Di Gedung Pancasila Lantai 1 Rumah Sakit Al Huda Genteng Banyuwangi," *J. Nurs. Care Biomol.*, vol. 8, no. 1, pp. 70–73, 2023.

I. Wulandari and N. Manalu, "Perilaku Caring Perawat Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pre Operasi," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. Vol. 6, no. No 8, pp. 1–12, 2021, [Online]. Available: [http://dx.doi.org/10.36418/syntax-](http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i8.3762)

[literate.v6i8.3762](http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i8.3762)

J. M. Lee *et al.*, "Public health emergency preparedness for infectious disease emergencies: a scoping review of recent evidence," *BMC Public Health*, vol. 23, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.1186/s12889-023-15313-7.

J. Noga, "Incorporating the Art of Caring Into Nursing Education," *J. Nurs. Educ.*, vol. 63, no. 5, p. 342, 2024, doi: 10.3928/01484834-20240305-11.

Jawaid M, Mushtaq A, Mukhtar S, Khan Z. Preoperative anxiety before elective surgery. *Neurosciences* 2007; 12(2): 145-8

Kusnanto (2019) *Perilaku Caring Perawat Profesional. Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP), Surabaya. ISBN 978-602-6593-30-6*

L. E. Wurdiana Shinta, "Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Orthopedi Spinal Anestesi Di Instalasi Bedah," *J. Edukikara*, vol. 2, no. 2, pp. 3–5, 2021.

M. Br. Karo, M. Br. Barus, and D. T. Sihombing, "Hubungan Caring Behavior Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Isolasi Covid-19 Di Ruang St. Laura Rs. Santa Elisabeth Medan Tahun 2021," *J. Sahabat Keperawatan*, vol. 5, no. 01, pp. 149–165, 2023, doi: 10.32938/jsk.v5i01.4028.

M. K. Ibadurrahman, "Perilaku Caring Perawat Anestesi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi : Literature Review Perilaku Caring Perawat Anestesi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi : Literature Review," 2022.

- M. Machul *et al.*, "Caring Ability and Professional Values of Polish Nursing Students—A Cross-Sectional Study," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 19, no. 18, 2022, doi: 10.3390/ijerph191811308.
- Mulugeta H, Ayana M, Sintayehu M, Dessie G, Zewdu T. 2018. Preoperative anxiety and associated factors among adult surgical patients in Debre Markos and Felege Hiwot referral hospitals, Northwest Ethiopia. *BMC Anesthesiol*; 18:155. doi: 10.1186/s12871-018-0619-0
- N. Hidayah, D. A. Kurniawati, D. S. N. Umaryani, and N. Ariyani, "Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu," *Sereal Untuk*, vol. 8, no. 1, p. 51, 2023.
- Ns. Mersi Ekaputri, *Keperawatan Medikal Bedah 1 Cetakan Pertama*. 2023.
- P. Pertama, "Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan dan Kepuasan Pasien Pre Operasi Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan dan Kepuasan Pasien Pre Operasi Endang Mei Yunalia , Wahyu Sukma Samudera , Idola Perdana Sulistyoning Suha," vol. 9, no. 1, pp. 59–65, 2025, doi: 10.33655/mak.v8i2.220.
- R. idawati Sitorus and I. S. M. Wulandari, "Hubungan Caring Perawat dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi," *Nurs. Insid. Community*, vol. 2, no. 3, pp. 100–105, 2020.
- R. Wang, X. Huang, Y. Wang, and M. Akbari, "Non-pharmacologic Approaches in Preoperative Anxiety, a Comprehensive Review," *Front. Public Heal.*, vol. 10, no. April, 2022, doi: 10.3389/fpubh.2022.854673.
- S. Dean, J. Halpern, M. McAllister, and M. Lazenby, "Nursing education, virtual reality and empathy?," *Nurs. Open*, vol. 7, no. 6, pp. 2056–2059, 2020, doi: 10.1002/nop2.551.
- S. Mårtensson, S. Knutsson, E. A. Hodges, G. Sherwood, A. Broström, and M. Björk, "Undergraduate nursing students' experiences of practicing caring behaviours with standardised patients," *Scand. J. Caring Sci.*, vol. 37, no. 1, pp. 271–281, 2023, doi: 10.1111/scs.13077.
- T. Suhartini, "Efektifitas Caring Perawat (Maintaining Belief) Terhadap Penurunan Kecemasan Pre-operasi Appendiktomi," *Indones. Sch. J. Nurs. Midwifery Sci.*, vol. 1, no. 12, pp. 453–460, 2022, doi: 10.54402/isjnms.v1i12.131.
- V. Belladona, I. Istichomah, and R. Monika, "Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien," *J. Kesehat. Samodra Ilmu*, vol. 11, no. 1, pp. 57–66, 2020, doi: 10.55426/jks.v11i1.15.
- W. R. Sungkowo, Z. Choiriyah, and Priyanto, "Hubungan Perilaku Caring Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Mayor Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Temanggung," *J. Gizi dan Kesehat.*, vol. 8, no. 19, pp. 142–149, 2016.
- X. L. F. Kok, J. Gwilliam, M. Sayers, E. M. Jones, and S. J. Cunningham, "A Cross-Sectional Study of Factors Influencing Pre-Operative Anxiety in Orthognathic Patients," *J. Clin. Med.*, vol. 12, no. 16, 2023, doi: 10.3390/jcm12165305.
- X. L. F. Kok, J. T. Newton, E. M. Jones, and S. J. Cunningham, "Social support and pre-operative anxiety in patients undergoing elective surgical procedures: A systematic



review and meta-analysis," *J.*
Health Psychol., vol. 28, no. 4, pp.

309–327, 2023, doi:
10.1177/13591053221116969.